

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembuatan 3D modeling bangunan SMA Negeri 1 Woja menggunakan teknik polygon pada aplikasi Autodesk Maya berhasil dilakukan dengan baik. Model yang dihasilkan mampu merepresentasikan bentuk eksterior bangunan utama secara akurat sesuai dengan kondisi nyata, meskipun dengan tingkat detail yang disesuaikan untuk tampilan dari jarak menengah hingga jauh tanpa penggunaan tekstur dan ornamen kecil.

Penggunaan teknik polygon di Autodesk Maya terbukti efektif sebagai metode dasar dalam pemodelan 3D arsitektur, serta memberikan kemudahan dalam proses pembuatan model mulai dari pengambilan gambar, pembuatan konsep, hingga rendering. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan bahwa Autodesk Maya merupakan perangkat lunak yang handal dan banyak digunakan dalam bidang pemodelan 3D, baik untuk keperluan arsitektur, industri, maupun pelestarian budaya. Dengan demikian, model 3D yang dibuat dapat menjadi aset penting dalam mendukung kegiatan perencanaan dan pengembangan sekolah di masa mendatang.

Mayoritas responden menyatakan bahwa proyek 3D modeling untuk SMA N 1 Woja menarik secara visual, cukup akurat secara teknis, dan bermanfaat untuk tujuan dokumentasi dan promosi. Secara keseluruhan, proyek ini dinilai layak untuk dikembangkan dan dipresentasikan lebih lanjut.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan realisme model 3D, disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan penggunaan tekstur dan ornamen kecil pada bangunan dan Saran teknis dari penulis mengindikasikan penggunaan alat dan metode profesional agar hasil akhir lebih optimal. Hal ini akan memberikan tampilan yang lebih mendetail dan mendekati kondisi nyata bangunan secara keseluruhan.